



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM MELALUI PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL DI KECAMATAN SINDANG JAYA KABUPATEN TANGERANG

Mukhlis Catio^{1*}, Sri Retnaning Sampurnaningsih², Riyan Hidayat³, Nur Faddilah⁴,
Hasbiyansyah⁵, M. Fakhrrurazi⁶, Yundi Christie Nandani⁷

Progam Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia

Email: dosen01904@unpam.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56457/jabdimas.v3i1.218>

Diterima: 1 Juni 2025; Direvisi 15 Juni 2025; Dipublikasikan: 20 Juni 2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan dan minimnya pemanfaatan teknologi digital menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pencatatan digital pada pelaku UMKM melalui pelatihan penggunaan aplikasi BRI Merchant. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman keuangan dasar, keterampilan pencatatan keuangan, dan minat menggunakan aplikasi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, literasi keuangan, pencatatan digital, BRI Merchant, pelatihan

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in the Indonesian economy. However, the low level of financial literacy and minimal use of digital technology are the main obstacles in managing their finances. The Community Service (PKM) activity carried out in Sindang Jaya District, Tangerang Regency aims to improve financial literacy and digital recording skills for MSME actors through training in using the BRI Merchant application. The results of the training showed a significant increase in basic financial understanding, financial recording skills, and interest in using digital applications in daily business activities. This activity is expected to encourage MSME actors to manage their finances more professionally and sustainably.

Keywords: MSMEs, financial literacy, digital recording, BRI Merchant, training.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap PDB nasional. Meskipun demikian, rendahnya tingkat literasi keuangan dan pencatatan keuangan yang tidak sistematis menjadi permasalahan yang umum dihadapi pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga berdampak pada buruknya pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, kurangnya literasi digital

menyebabkan pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan seperti BRI Merchant belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan digital dan mendorong penerapan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 18 Mei 2025 di Balai Desa Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik penggunaan aplikasi BRI Merchant. Data dikumpulkan melalui kuisisioner pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Tahapan kegiatan meliputi:

- Persiapan: Survei lapangan, penyusunan materi, dan pembuatan kuisisioner.
- Pelaksanaan: Seminar dan pelatihan langsung tentang literasi keuangan dan pencatatan digital.
- Evaluasi: Analisis hasil kuisisioner dan feedback peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh 15 pelaku UMKM dengan mayoritas latar belakang pendidikan SMA dan usaha di bidang makanan dan minuman. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar literasi keuangan seperti inflasi dan nilai waktu uang. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman secara signifikan, di mana lebih dari 70% peserta dapat menjawab post-test dengan benar. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan memisahkan dana usaha dari dana pribadi.

Penggunaan aplikasi BRI Merchant dinilai membantu peserta dalam mencatat transaksi secara digital, meskipun terdapat kendala seperti kebutuhan internet stabil dan spesifikasi ponsel yang memadai. Peserta juga memberikan masukan agar tersedia video tutorial yang bisa diakses secara mandiri.





Gambar 1. Foto tim PKM kelompok 4 beserta dosen pembimbing dan pelaku UMKM di Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pencatatan digital bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sindang Jaya. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan komitmen untuk mengelola keuangan usaha secara lebih baik. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan aplikasi yang ramah pengguna sangat disarankan untuk mendukung keberlanjutan dampak program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arigawati, D. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan dan Akurat untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(2), 74-86.
- BRI. (2023). BRI Merchant App: Solusi Digital untuk UMKM. <https://bri.co.id/merchant>
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Data UMKM Indonesia Tahun 2023.
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022.
- Rahmawati, D. (2023). Strategi peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui pelatihan digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(3), 120-130.
- Santoso, B., & Lestari, F. (2020). Literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2), 88-96.
- Simbolon, M., & Herawati, I. D. (2025). Pengalaman Pengusaha UKM dalam Mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud: Perspektif Kualitatif. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(1), 7-22.
- Wiyani, N. T. (2025). Tantangan Implementasi Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Di Perusahaan XYZ. *Jurnal Neraca Peradaban*, 5(2), 63-73.